

**PENGARUH AKTIVITAS *SENSORY PLAY* TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK
PRASEKOLAH DI KB DAN RA MIFTAHUL ULUM
DESA WONOREJO BANYUPUTIH - SITUBONDO**

SKRIPSI



**OLEH:
ITA KRISTIANA
NIM 25104202**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Aktivitas *Sensory Play* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di KB dan RA Miftahul Ulum Desa Wonorejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Ita Kristiana
Nim : 25104202
Hari, Tanggal : Senin, 27 Juli 2026
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,

Rizki Fitriani, S.ST., M.Keb
NIDN. 0702068702

Penguji II,

Novita Sari Eka Diantini, SST., M.Keb
NIDN. 0727118703

Penguji III,

Yolanda Indri Octaviani, S.Tr.Keb.,Bd.M.Tr.Keb
NUPTK. 4356774675230243

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb
NIDN. 0719128902

ABSTRAK

Perkembangan motorik halus merupakan fondasi krusial bagi anak prasekolah sebagai kesiapan kemampuan literasi dasar. Namun, fenomena keterlambatan perkembangan masih menjadi masalah global dan nasional yang signifikan. Realita di lapangan menunjukkan adanya ketidakselarasan antara tuntutan perkembangan tersebut dengan fenomena keterlambatan motorik halus, yang salah satunya dipicu oleh minimnya stimulasi dan pergeseran gaya hidup digital sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemberian stimulasi *sensory play* terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif *Quasi-Experiment* dengan desain *Pre and Post with Control Group*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* dengan 40 anak prasekolah di wilayah Situbondo, yang dibagi rata ke dalam Kelompok Eksperimen ($n=20$) dan Kelompok Kontrol ($n=20$). Data kemampuan motorik halus dikategorikan menjadi skala ordinal (Penyimpangan, Meragukan, Sesuai). Mengingat data tidak berdistribusi normal berdasarkan uji *Shapiro-Wilk* ($p=0,000$), analisis hipotesis menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Mann-Whitney U Test*. Uji *Wilcoxon* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus yang signifikan pada kelompok eksperimen setelah diberikan intervensi ($p=0,000$; $Z=-3,704$), sedangkan kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan yang signifikan ($p=0,180$; $Z=-1,342$). Lebih lanjut, uji perbandingan *Mann-Whitney U* membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($p=0,000$), di mana kelompok eksperimen memiliki peringkat keberhasilan yang jauh lebih tinggi (*Mean Rank* = 27,30) dibandingkan kelompok kontrol (*Mean Rank* = 13,70). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode *sensory play* secara nyata efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia prasekolah dan disarankan sebagai panduan praktis bagi pendidik serta orang tua dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak.

Kata Kunci: Motorik Halus, Anak Prasekolah, *Sensory Play*, Eksperimen.